

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (STUDI MODEL
PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SMK SYUBBANUL WATHON TEGALREJO
MAGELANG TAHUN AJARAN 2015/2016)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh:

ANA HIDAYATUL HANIROH
NIM: 12490112

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (STUDI MODEL
PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SMK SYUBBANUL WATHON
TEGALREJO MAGELANG TAHUN AJARAN 2015/2016)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh:

ANA HIDAYATUL HANIROH
NIM: 12490112

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ana HidayatulHaniroh

NIM : 12490112

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi orang lain kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Januari 2016

Yang menyatakan



Ana Hidayatul Haniroh
NIM. 12490112

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ana HidayatulHaniroh

NIM : 12490112

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (atas penggunaan jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 16 Januari 2016

Yang menyatakan



Ana
Ana Hidayatul Haniroh
NIM. 12490112



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Ana Hidayatul Haniroh

NIM : 12490112

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Studi Model Pengembangan Kurikulum di SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Tahun Ajaran 2015/2016)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Maret 2016

Pembimbing Skripsi

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag.
NIP: 196505231991032010



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Kamis tanggal 12 April 2016 dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Ana Hidayatul Haniroh
NIM : 12490112
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Studi Model Pengembangan Kurikulum di SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Tahun Ajaran 2015/2016)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2016
Konsultan Skripsi,

Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 2 010



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/45/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (STUDI MODEL
PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SMK SYUBBANUL WATHON
TEGALREJO MAGELANG TAHUN AJARAN 2015/2016)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ana Hidayatul Haniroh
NIM : 12490112
Telah di Munaqasyahkan pada : Hari Kamis, 12 Mei 2016
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN SunanKalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP. 19650523 199103 2 010

Penguji I

Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 19800324 200912 1 002

Penguji II

Dr. Khamim Zarkasih Putro, M. Si.
NIP. 19620227 199203 1 004

Yogyakarta, 24 MAY 2016

Dekan

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga**



Dr. H. Tasman, M.A
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

Pendidikan berkuasa untuk mengalahkan dasar-dasar dari jiwa manusia, baik dalam artian melenyapkan dasar-dasar yang jahat dan memang dapat dilenyapkan, maupun dalam arti menutupi atau mengurangi tabiat jahat yang biologis atau yang tidak dapat lenyap sama sekali, karena sudah bersatu dengan jiwa.¹

(Ki Hadjar Dewantara)

¹ Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, Karya Besar Ki Hajar Dewantara: Bagian Pertama Pendidikan, (Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa: Yogyakarta, 1977), hal.25

PERSEMBAHAN

Skripsi sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أُمَّ بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat terselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Studi Model Pengembangan Kurikulum di SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Tahun Ajaran 2015/2016). Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak.

Untuk ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak/Ibu/ Sdr:

1. Dr. H. Tasman, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Dr. Subiyantoro, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi dan arahan selama saya menempuh studi selama ini.

3. Zainal Arifin, M.S.I, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh kuliah di program studi MPI.
4. Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I, selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan, dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan penulis selama studi.
5. Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini.
7. H. Achmad Izzuddin, Lc., M.S.I. selaku Kepala SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang, yang telah bersedia memberikan ijin penelitian.
8. Seluruh Bapak/ Ibu Pendidik dan tenaga kependidikan, maupun Pembina Asrama Pelajar Islam yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.
9. Orangtua terkasih Bapak Imron and Ibu Wuryanah yang senantiasa menyebut nama penulis dalam doanya, dan selalu mendukung setiap langkah penulis.

10. Kakak-kakakku (Mbak Ana, Mbak Is, Mbak Nita, Mas Sodik) terimakasih telah menjadi kakak-kakak terhebat di hidup saya, telah mengajari saya banyak hal.

Penulis berdoa semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan, tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, aamiin.

Yogyakarta, 16 Januari 2016

Penulis,

Ana Hidayatul Haniroh

NIM. 12490112



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSETUJUAN KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II: KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	14
A. KajianTeori.....	14
1. Manajemen Berbasis Sekolah	14
2. Pengertian Kurikulum	16
3. Kurikulum Pendidikan Islam	17
4. Pengembangan Kurikulum	20
5. Teori Model PengembanganKurikulum	23
a. <i>The Administrative Model</i>	24
b. <i>The Grass Roots Model</i>	26

B. Metode Penelitian	28
1. Jenis Penelitian.....	29
2. Subyek Penelitian.....	30
3. Metode Pengumpulan Data.....	32
4. Metode Validitas Data.....	35
5. Teknik Analisis Data.....	36

BAB III : GAMBARAN UMUM SMK SYUBBANUL WATHON

TEGALREJO.....	37
A. Identitas Sekolah.....	37
B. Letak Geografis.....	37
C. Sejarah Singkat	38
D. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan	43
E. Struktur Organisasi	45
F. Keadaan Personalia	46
1. Keadaan Pendidik	46
2. Keadaan Tenaga Kependidikan	51
G. Keadaan Peserta Didik	52
H. Keadaan Sarana dan Prasarana	54
I. Kurikulum SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo	55

BAB IV: ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (STUDI MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM di SMK SYUBBANUL WATHON TEGALREJO TAHUN AJARAN 2015/2016).....

A. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Pengelolaan Kurikulum)	58
1. Manajemen Berbasis Sekolah SMK Syubbanul Wathon	58
2. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah dalam bidang kurikulum.....	60
3. Kurikulum Pendidikan Berbasis Pesantren SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo dalam Manajemen Berbasis Sekolah.....	64
B. Pengelolaan Pengembangan Kurikulum.	75

1. Perencanaan Pengembangan Kurikulum.....	83
2. Pengorganisasian Pengembangan Kurikulum	92
3. Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum	94
4. Evaluasi Pengembangan Kurikulum	97
C. Model Pengembangan Kurikulum	98
1. Landasan Pengembangan Kurikulum.....	98
2. Model Pengembangan Kurikulum	102
BABIV: PENUTUP.....	106
A. Simpulan.....	106
B. Saran	108
C. Kata Penutup.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Karakteristik MBS SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo	15
Tabel 2 : Daftar Pendidik SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo.....	46
Tabel 3 : Daftar Tenaga Kependidikan SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo	51
Tabel 4 : Daftar Peserta Didik SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo	52
Tabel 5 : Daftar Sarana dan Prasarana SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo	54
Tabel 6 : Daftar Struktur Kurikulum Implementatif SMK Syubbanul Wathon.....	56
Tabel 7 : Daftar Kurikulum Muatan Lokal SMK Syubbanul Wathon.....	67
Tabel 8 : Daftar Struktur Kurikulum Implementatif SMK Syubbanul Wathon.....	82
Tabel 9 : Daftar Alokasi Waktu Mata Pelajaran SMK Syubbanul Wathon.....	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo 45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian
Lampiran V	: Pedoman Wawancara
Lampiran VI	: Catatan Wawancara
Lampiran VII	: Catatan Penelitian Lapangan
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan
Lampiran IX	: Surat Keterangan Bebas Nilai C
Lampiran X	: Sertifikat PLP I
Lampiran XI	: Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran XII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XV	: Sertifikat OPAK
Lampiran XVI	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVIII	: Curriculum Vitae
Lampiran XIX	: Foto Lokasi (Papan nama) Sekolah
Lampiran XX	: Foto Kegiatan Peserta Didik

ABSTRAK

Ana Hidayatul Haniroh. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Studi Model Pengembangan Kurikulum di SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Tahun Ajaran 2015/2016)*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Otonomi daerah berdampak pada penerapan sistem manajemen berbasis sekolah, artinya setiap sekolah memiliki kewenangan untuk mengelola sekolah sesuai dengan ciri khas sekolah. Kewenangan tersebut salah satunya dalam bidang pengelolaan kurikulum sekolah diperbolehkan mengembangkan kurikulum yang dikehendaki sesuai dengan ciri khas sekolah. Akan tetapi sekolah kebanyakan tidak mempunyai keahlian yang cukup untuk melaksanakan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan sekolahnya. SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo merupakan sekolah yang berdiri sejak tahun 2007 yang tergolong masih muda sudah melaksanakan pengembangan yang berakibat sekolah memiliki banyak prestasi dan animo masyarakatpun cukup besar.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang diperoleh melalui proses reduksi data yaitu *transcribing*, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah : *Pertama*, Implementasi manajemen berbasis sekolah di SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo bidang pengelolaan kurikulum menggunakan jenis MBS administratif artinya sekolah tidak dapat memutuskan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut, kewenangan hanya mengenai administrasi kurikulum serta pengembangan untuk penyempurnaan kurikulum yang berlaku sesuai dengan ciri khas SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo yaitu SMK berbasis pesantren. *Kedua*, Pengelolaan pengembangan kurikulum menggunakan empat fungsi manajemen yaitu perencanaan yang berkaitan dengan perumusan program kurikulum pada tahun ajaran 2015/2016. Pengorganisasian yaitu kegiatan sinkronisasi dan validasi kurikulum melibatkan berbagai pihak (Dunia Industri dan Dinas Pendidikan Daerah) untuk menentukan komponen kurikulum. Pelaksanaan pengembangan yang bersamaan dengan pelaksanaan kurikulum dalam satu tahun ajaran 2015/2016 karena pengembangan bersifat fleksibel. Evaluasi adalah kegiatan penilaian perencanaan dan pelaksanaan kurikulum yang telah dilaksanakan. *Ketiga*, Model pengembangan kurikulum di SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo merupakan model pengembangan campuran antara *the administrative model* dan *the grass roots model*. *The administrative model* untuk pengembangan mata pelajaran adaptif, normatif dan produktif, pengembangan dalam struktur kurikulum dan metode pembelajaran. *The grass roots model* untuk pengembangan kurikulum muatan lokal. SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo melalui muatan lokal qiro'ati dan amtsilati mengembangkan seluruh komponen kurikulum mulai dari tujuan, isi atau bahan, metode dan penilaian.

Kata Kunci : MBS, pengembangan kurikulum, *The administrative model*, *The Grass Roots model*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bidang kehidupan manusia yang penting, akan tetapi pendidikan yang bermutu jauh lebih penting. Pendidikan bermutu dalam kualitas baik dalam *input*, proses, *output* maupun *outcome*. Pendidikan menjadi sangat penting untuk kehidupan manusia dikarenakan pendidikan akan berpengaruh secara langsung dalam aspek kepribadian manusia. Pendidikan berkaitan dengan pembentukan manusia dewasa. Menghasilkan pendidikan yang bermutu tentu tidak mudah, berbagai upaya telah dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah serta Kementerian Agama untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah dengan menerapkan sistem MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) yang berarti memberikan kewenangan pengelolaan sepenuhnya kepada sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah dengan memberdayakan seluruh sumber daya kekuatan serta kelemahan yang dimilikinya.²

Secara yuridis penerapan MBS sesuai dengan peraturan perundangan yaitu³:

1. Undang Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah

² Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal.38.

³ Ikbal Barlian, *Manajemen Berbasis Sekolah: Menuju Sekolah Berprestasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal.7.

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) tahun 2000-2004 pada bab VII bagian program pembangunan bidang pendidikan khususnya sasaran terwujudnya manajemen pendidikan yang berbasis pada sekolah dan masyarakat (*school community based management*).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom.
4. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 51 Ayat 1 Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah.
5. Kepemendiknas Nomor 087 tahun 2004 Tentang Akreditasi Sekolah khususnya Manajemen Berbasis Sekolah.
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan khususnya yang terkait dengan Manajemen Berbasis Sekolah adalah Bab II pasal 3 Badan Hukum pendidikan bertujuan memajukan pendidikan nasional dengan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah pada jenjang dasar dan menengah dan otonomi Perguruan Tinggi pada jenjang perguruan tinggi.

MBS memberikan kewenangan kepada sekolah dalam beberapa hal diantaranya adalah⁴ :

1. Kewenangan untuk merencanakan dan mengevaluasi program sekolah.
2. Pengelolaan kurikulum
3. Pengelolaan proses belajar mengajar
4. Pengelolaan ketenagaan
5. Pengelolaan sarana dan prasarana
6. Pengelolaan keuangan
7. Pengelolaan sekolah
8. Hubungan sekolah dan masyarakat
9. Pengelolaan iklim sekolah.

Sekolah yang menerapkan MBS memiliki kewenangan untuk mengelola sembilan bidang tersebut, salah satunya adalah kurikulum yang mempunyai kedudukan penting dalam proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.⁵

Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 tahun 2003 pasal 2 tentang dasar, fungsi dan tujuan pendidikan menerangkan bahwa :

“Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

⁴ Ara Hidayat dan Imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan. Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. (Yogyakarta : Kaukaba, 2102), hal.265-280.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal.4.

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab”.⁶

Mengembangkan potensi peserta didik dan menjadikan peserta didik manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa diperlukan kreatifitas dalam perancangan kurikulum untuk dapat menciptakan peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Setiap sekolah memiliki cara masing-masing untuk dapat mencapai tujuan pendidikan dengan mendayagunakan seluruh potensi sekolah, sehingga akan tercipta persaingan yang positif antar sekolah dalam pengembangan kurikulum untuk meningkatkan mutu lulusan sekolah sehingga mutu pendidikan nasional tetap relevan dengan kemajuan zaman.

Sekolah yang menerapkan MBS menjadikan sekolah memiliki kewenangan untuk mengembangkan kurikulum yang dijadikan acuan dalam proses pembelajarannya dengan tetap berpedoman kepada kurikulum nasional Indonesia. Pengembangan kurikulum merupakan proses dinamik sehingga dapat merespon terhadap tuntutan perubahan struktural pemerintahan, perkembangan ilmu dan teknologi maupun globalisasi.⁷ Kebijakan pengembangan kurikulum yang bertujuan meningkatkan relevansi program pendidikan dapat dicapai melalui pengembangan kurikulum daerah dan sekolah. Pengembangan kurikulum unggulan perlu melibatkan peran serta masyarakat. Pemenuhan aspirasi masyarakat menjadi pemandu tolok ukur keberhasilan dalam

⁶ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003

⁷ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal.3.

pengembangan kurikulum.⁸ Tidak semua sekolah memiliki kemampuan untuk mengembangkan kurikulum guna memfasilitasi pencapaian tujuan sekolah dengan mendayagunakan kekuatan dan kelemahan sekolah.

Berbagai literatur dan penelitian mengenai MBS belum secara rinci membahas mengenai pengembangan kurikulum, terutama model pengembangan yang harus dilakukan oleh sekolah untuk bisa meningkatkan mutu pendidikan. MBS memberikan kewenangan untuk pengelolaan kurikulum kepada sekolah. Kebanyakan sekolah tidak mempunyai kompetensi dan kemampuan untuk pengembangan kurikulum. Dalam literatur pengembangan kurikulum pun belum secara rinci menjelaskan tentang pengembangan kurikulum yang harus dilakukan oleh sekolah, kebanyakan literatur hanya menjelaskan pengembangan kurikulum yang hanya dapat dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah untuk sekolah dan Kementerian Agama untuk Madrasah. Penelitian ini akan memfokuskan kepada masalah model pengembangan kurikulum di sekolah yang mempunyai kewenangan untuk mengembangkan kurikulum karena melaksanakan MBS.

Pengembangan kurikulum sangatlah penting dilakukan oleh sekolah karena sekolah adalah salah satu pelaku utama dalam proses pendidikan, sekolah adalah pihak yang mengetahui kearah mana pendidikan akan dilaksanakan. Untuk mencapai tujuan dan visi misi

⁸ *Ibid*, hal.4.

sekolah tentu diperlukan kurikulum yang tepat. Kurikulum juga harus dikembangkan kapan saja sesuai kebutuhan agar tidak ketinggalan zaman dan tidak kehilangan relevansinya dengan perkembangan teknologi saat ini dan masa mendatang. Pengembangan harus terus dilakukan untuk menjaga kurikulum agar tetap dinamis. Kurikulum yang dinamis diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan mampu mengimbangi perkembangan zaman, maka pengembangan kurikulum harus dilakukan terlebih oleh sekolah yang mempunyai kewenangan untuk mengembangkan kurikulum. Pengembangan kurikulum harus dilakukan dengan mendayagunakan sumber daya sekolah dan model pengembangan yang sesuai dengan falsafah pendidikan sekolah dan jenis kurikulum yang dianut oleh sekolah.

Masalah dalam penelitian ini adalah mengenai model pengembangan kurikulum sekolah di SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang yang merupakan sekolah yang telah melaksanakan MBS dan telah melaksanakan pengembangan kurikulum. SMK Syubbanul Wathon merupakan sekolah yang baru berdiri tahun 2007 akan tetapi sudah memiliki banyak prestasi diantaranya adalah nilai rata-rata sekolah Ujian Nasional tertinggi di Kabupaten Magelang berturut-turut mulai tahun ajaran 2009/2010 hingga tahun ajaran 2015/2016 dan nomor tujuh se-provinsi Jawa Tengah pada tahun ajaran 2014/2015.⁹

⁹ Website SMK Syubbanul Wathon www.smksw.sch.id diakses 27 November 2015 Pada 12:30 WIB.

Mengingat sekolah ini baru berdiri sembilan tahun tentu ini merupakan prestasi yang luar biasa. SMK Syubbanul Wathon yang merupakan sekolah kejuruan memiliki kurikulum yang berbeda dengan sekolah kejuruan lain, yaitu menerapkan kurikulum SMK berbasis pesantren. SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang tentu memiliki model pengembangan kurikulum yang patut dicontoh karena lulusannya tidak hanya ditargetkan untuk bekerja sesuai ciri SMK tetapi 40% lulusannya juga melanjutkan ke Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta.¹⁰ Penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti mengenai model pengembangan kurikulum yang dapat diterapkan oleh sekolah yang melaksanakan sistem MBS sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang bermutu.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi manajemen berbasis sekolah dalam pengelolaan kurikulum di SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang?
2. Bagaimana pengelolaan pengembangan kurikulum di SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang?
3. Bagaimana model pengembangan kurikulum yang dilaksanakan oleh SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang?

¹⁰ *Ibid*

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui implementasi manajemen berbasis sekolah dalam bidang pengelolaan kurikulum di SMK Syubbanul Wathon.
- b. Untuk mengetahui pengelolaan pengembangan kurikulum di SMK Syubhanul Wathon Tegalrejo Magelang dengan menerapkan sistem Manajemen Berbasis Sekolah.
- c. Untuk mengetahui model pengembangan kurikulum yang dilaksanakan di SMK Syubhanul Wathon Tegalrejo Magelang.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengungkap realitas pelaksanaan pengembangan kurikulum dalam pengimplementasian MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) di SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang, sehingga berguna bagi :

- a. Pimpinan Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang (Ketua Yayasan, Kepala Sekolah SD, SMP, SMK), hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian dan evaluasi dalam pelaksanaan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) dan pengembangan kurikulum di lembaga sekolah di bawah

Yayasan Syubhanul Wathon terutama SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang.

- b. Tenaga Pendidik dan Kependidikan, hasil penelitian ini diharapkan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam pengembangan kurikulum di Lembaga Pendidikan Syubhanul Wathon.
- c. Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang teori dan praktik MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) dan pengembangan kurikulum di SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sampai saat ini memang telah banyak, akan tetapi penelitian mengenai pengembangan kurikulum dalam pengimplementasian MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) belum begitu banyak. Karya ilmiah yang dianggap relevan oleh penulis dengan pembahasan mengenai Implementasi MBS kaitannya dengan pengembangan kurikulum, diantaranya adalah :

Pertama, penelitian yang berbentuk skripsi karya Abdul Aziz berjudul “*Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi MBS di SMA-Al Matsuriyah*”. Hasil penelitian ini adalah : Sekolah yang menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah boleh mengembangkan kurikulum sekolahnya sesuai keadaan dan visi misi sekolah, dengan syarat tidak mengurangi isi kurikulum yang berlaku secara Nasional. Sekolah

juga diperbolehkan mengelola proses belajar mengajar, berhak memilih strategi, metode dan tehnik belajar mengajar yang paling sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.¹¹

Kedua, penelitian yang berbentuk skripsi karya Suyatno berjudul “*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu (Studi Kasus di SD IT Hidayatullah Balong Yogyakarta)*”. Hasil penelitian ini adalah : Konsep kurikulum pendidikan Islam Terpadu di SDIT Hidayatullah Balong Yogyakarta meliputi : terpadu antara ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum, terpadu dalam aspek subyek belajar baik mengenai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengembangan kurikulum di SD IT Hidayatullah Balong Yogyakarta dilakukan dengan pengembangan di setiap komponen kurikulum, meliputi pengembangan tujuan kurikulum, pengembangan materi, pengembangan kegiatan pembelajaran, pengembangan evaluasi hasil belajar.¹²

Ketiga, Skripsi Siti Zulfatun Khasanah berjudul “*Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Sleman Yogyakarta*”, penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pengembangan kurikulum di SMP MBS Prambanan Yogyakarta. Hasil penelitian ini menyimpulkan SMP MBS Prambanan menggunakan model pengembangan kurikulum Hilda Taba yaitu melalui

¹¹ Abdul Aziz, “*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi MBS Di SMA Al-Matsuriyah*”, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹² Suyatno, “*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu (Studi Kasus di SD IT Hidayatullah Balong Yogyakarta)*”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

diagnosis kebutuhan, merumuskan tujuan pendidikan, seleksi isi, organisasi isi, seleksi pengalaman belajar, organisasi pengalaman belajar.¹³

Dari ketiga penelitian diatas, penulis kemudian mengangkat judul yang senada namun memiliki perbedaan fokus penelitiannya. Penelitian ini penulis memfokuskan pada model pengembangan kurikulum yang bisa dilakukan oleh sekolah yang menerapkan sistem manajemen berbasis sekolah dengan judul Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (studi model pengembangan kurikulum di SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang Tahun Ajaran 2015/2016). SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo merupakan sekolah yang menerapkan MBS dan sudah melakukan pengembangan, penyempurnaan dan inovasi kurikulum sesuai dengan visi misi sekolah yang bercirikan pesantren.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian ini dibuat guna untuk memeperjelas dan mempermudah penulisan skripsi. Hal ini bertujuan agar mendapatkan hasil akhir pembahasan yang utuh dan sistematis. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut :

BAB I, berisi tentang pendahuluan, yang diawali dengan latar belakang masalah untuk membrikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakanginya, kemudian dikerucutkan dalam rumusan masalah yang akan diteliti agar

¹³ Siti Zulfatun Khasanah, "Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Sleman Yogyakarta", Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

penelitian lebih fokus. Tujuan dan kegunaan penelitian untuk menguraikan pentingnya penelitian ini. Telaah pustaka berisi tentang perbandingan antara skripsi penulis dengan hasil penelitian lain yang sejenis tetapi berbeda fokus penelitiannya. Selanjutnya landasan teori yang dilanjutkan metode penelitian dan langkah-langkah penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana cara yang dipergunakan dalam penulisan proposal skripsi ini. Kemudian sistematika penulisan yang memaparkan ruang lingkup penulisan hasil penulisan secara deskriptif, sehingga antara satu dengan yang lainnya saling terkait.

BAB II, berisi tentang landasan teori yang dilanjutkan metode penelitian dan langkah-langkah penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana cara yang dipergunakan dalam penulisan proposal skripsi ini. Kemudian sistematika penulisan yang memaparkan ruang lingkup penulisan hasil penulisan secara deskriptif, sehingga antara satu dengan yang lainnya saling terkait.

BAB III, pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum tentang SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang yang mencakup letak geografis, sejarah singkat berdirinya dan perkembangannya, visi misi dan tujuan dari sekolah, struktur organisasinya, keadaan pendidik, peserta didik dan juga keadaan sarana prasarannya. Bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran utuh mengenai SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang sebelum melangkah pada pembahasan utama yaitu “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (studi model pengembangan

kurikulum di SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang Tahun Ajaran 2015/2016).”

BAB IV, merupakan inti dari penelitian ini. Pada bab ini berisi tentang pembahasan mengenai hasil analisa penelitian yang berupa penyajian data dan analisis data dari masalah yang diteliti yaitu “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (studi model pengembangan kurikulum di SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang Tahun Ajaran 2015/2016).”

BAB V, berisi tentang kesimpulan sebagai inti dari keseluruhan pembahasan skripsi. Dan juga berisi tentang saran-saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa temuan penting terkait implementasi MBS untuk model pengembangan kurikulum. Temuan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo dalam implementasinya menjalankan MBS jenis administratif. MBS Administratif artinya SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo tidak dapat memutuskan sendiri kurikulum yang berlaku, Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang memutuskan SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo pada tahun ajaran 2015/2016 melaksanakan Kurikulum KTSP 2006 dikarenakan belum pernah melaksanakan Kurikulum 2013. SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo diperbolehkan mengelola kurikulum dengan mengembangkan komponen kurikulum dan struktur kurikulum yaitu pada mata pelajaran muatan lokal sesuai ciri khas SMK berbasis pesantren.
2. Pengelolaan pengembangan kurikulum menggunakan empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan berkaitan dengan perumusan program masa mendatang dalam kurun waktu satu tahun dalam bentuk KTSP 2006 SMK Syubbanul Wathon Tahun Ajaran 2015/2016. Pengorganisasian

melibatkan pihak dunia usaha dan dunia industri yang relevan dalam memilih pengalaman belajar dan kegiatan yang harus diberikan kepada peserta didik berkaitan dengan tujuan pendidikan yang sudah diputuskan dalam perencanaan. Pelaksanaan pengembangan kurikulum sesuai dengan pelaksanaan kurikulum dalam suatu tahun ajaran. Pengembangan dilakukan tidak hanya pada awal tahun ajaran sehingga apabila terjadi kesalahan dalam penyusunan kurikulum diperbaiki saat itu juga. Pelaksanaan pengembangan kurikulum sesuai prinsip kontinuitas, relevansi, fleksibilitas. Evaluasi pengembangan kurikulum yang telah berlaku untuk tahun ajaran 2014/2015 dilaksanakan bersamaan dengan perencanaan pengembangan kurikulum untuk tahun yang akan datang tahun ajaran 2015/2016.

3. Model pengembangan kurikulum di SMK Syubbanul Wathon merupakan penggabungan dari dua model pengembangan kurikulum yaitu *the grass roots model* dan *the administrative model*. Penggabungan kedua model tersebut dikarenakan SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo dalam pengembangan kurikulumnya melaksanakan SMK berbasis pesantren sehingga dalam pengembangan muatan lokalnya disesuaikan dengan ciri sekolah berbasis pesantren. *The administrative model* merupakan pengembangan kurikulum untuk mata pelajaran (adaptif, normatif dan produktif). *The grass roots model* merupakan model pengembangan untuk mata pelajaran muatan lokal.

Pengembangan berkaitan dengan komponen kurikulum (tujuan, materi, metode dan penilaian).

B. Saran-saran

Dari temuan diatas kiranya ada sedikit saran baik untuk sekolah, maupun peneliti selanjutnya.

1. SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo lebih mengembangkan kurikulum SMK berbasis pesantren yang merupakan ciri sekolah tersebut, pengembangan pada seluruh komponen kurikulum.
2. Peneliti selanjutnya bisa meneliti lebih mendalam mengenai kurikulum SMK berbasis pesantren karena kurikulum jenis ini cocok dengan masyarakat Indonesia.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak sekali halangan dan hambatannya. Namun demikian, penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT dan juga bantuan dari berbagai pihak.

Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah sosok teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru. Penyusunan skripsi ini terkait kajian singkat tentang implementasi manajemen berbasis sekolah (studi model

pengembangan kurikulum Tahun Ajaran 2015/2016) di SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengaharap kritik dan saran yang membangun, mudah-mudahan dengan selesainya penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 19 Maret 2016

Peneliti,

Ana Hidayatul Haniroh

NIM. 12490112

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2010.
- Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Baharudin, *Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Barlian, Ikbal, *Manajemen Berbasis Sekolah: Menuju Sekolah Berprestasi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- BSNP, *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Dasar dan Menengah*, Jakarta: BSNP, 2006.
- Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah- Pertumbuhan dan Perkembangannya*, Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003).
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Fattah, Nanang, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2002.
- _____, *Landasan Manajemen Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- _____, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Fiske, B. Edward, *Desentralisasi Pengajaran: Politik dan Konsensus*, Jakarta: Grasindo, 1998.
- Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Hamalik, Oemar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Rosdakarya, 2011.
- _____, *Manajemen Pengembangan kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

- Hidayat, Ara dan Machali, Imam, *Pengelolaan Pendidikan. Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta : Kaukaba, 2012.
- Idi, Abdullah, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Luhur Persatuan Tamansiswa, Majelis, *Karya Besar Ki Hajar Dewantara: Bagian Pertama Pendidikan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1977.
- Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif: Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School*, Yogyakarta: UNY Press, 2010.
- Muhaimin dkk, *Pengembangan Model KTSP Pada Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Mulyana, Deddy, *Metode Penelitian*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyasa, E, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Supriono dan Sapari, Achmad, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Surabaya: Rajawali Pers, 2002)
- Sukmadinata, Syaodih Nana, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Supriyanto, Eko, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Cerdas Istimewa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Tafsir, Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islami: Integrasi Jasmani, Rohani, Dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- _____, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003*
- Zaini, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum : Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Karya Ilmiah :

Aziz, Abdul, “*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi MBS Di SMA Al-Matsuriyah*”, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Khasanah, Zulfatun Siti, “*Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Sleman Yogyakarta*”, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Suyatno, “*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu (Studi Kasus di SD IT Hidayatullah Balong Yogyakarta)*”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Internet :

sekolah.data.kemendikbud.go.id

www.amikom.com

www.smksw.sch.id

Yogyakarta, 13 November 2015

Nomor : UIN/KJ/PP.00.9 367/2015
Lampiran : TOR
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth
Wiji Hidayati, M.Ag.
Dosen Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

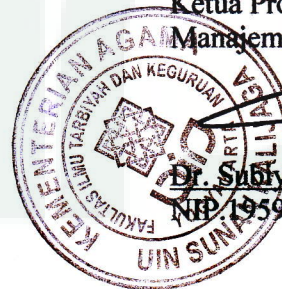
Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing Saudara:

Nama : Ana Hidayatul Haniroh
NIM : 12490112
Fak./Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : **Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Studi Model Pengembangan Kurikulum di SMK Syubanus Wathon Tegalrejo Magelang Tahun Ajaran 2015/2016)**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Subyantoro, M.Ag.
NIP. 19590410 198503 1 005

Tembusan:

1. Ketua Prodi MPI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ana Hidayatul Haniroh
Nomor Induk : 12490112
Jurusan : MPI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 8 Desember 2015

Judul Skripsi :

IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (STUDI MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SMK SYUBBANUL WATHON TEGALREJO MAGELANG TAHUN AJARAN 2015/2016)

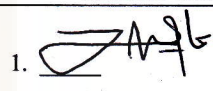
Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 8 Desember 2015
Ketua Program Studi MPI

Dr. Subiyantoro, M. Ag
NIP. 19590410 198503 1 005

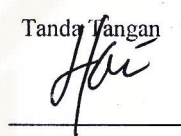
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 8 Desember 2015
Waktu : 09.00
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Dra. Wiji Hidayati, M. Ag	1. 

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
Nama Mahasiswa : Ana Hidayatul Haniroh
Nomor Induk : 12490112
Jurusan : MPI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan


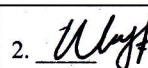


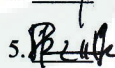

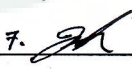


Telah mengikuti seminar riset tanggal : 8 Desember 2015

Judul Skripsi :

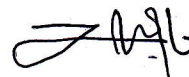
IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (STUDI MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SMK SYUBBANUL WATHON TEGALREJO MAGELANG TAHUN AJARAN 2015/2016)

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	12490114	Suryani Ema Lestari	1. 	
2.	12490126	Isnaini Wulansori		2. 
3.	12490115	Lahifah Na'maika	3. 	
4.	12490094	Sitti Laelyah Rahmayani		4. 
5.	13490092	Uou Erlana	5. 	
6.	13490051	Dian Noor Aini		6. 
7.	12490096	Nestiti Murfi Sari	7. 	

Yogyakarta, 8 Desember 2015

Moderator



Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. : 196505231991032010

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 17 Desember 2015

Nomor : 071/374/59/2015
Sifat : Amat segera
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth. **ANA HIDAYATUL HANIROH**
Jamus Kulon RT 002 RW 007 Ds
Jamuskauman Kec. Ngluwar Kabupaten
Magelang
di

KAB. MAGELANG

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070/771/14/2015 Tanggal 16 Desember 2015, Perihal Kegiatan Riset/Penelitian/PKL di Kabupaten Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan observasi di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **ANA HIDAYATUL HANIROH**
Pekerjaan : Mahasiswi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Jamus Kulon RT 002 RW 007 Ds Jamuskauman Kec. Ngluwar Kab. Magelang
Penanggung Jawab : **Dra. Wiji Hidayati, M.Ag**
Lokasi : SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Kab. Magelang
Waktu : 16 Desember 2015 s.d 29 Pebruari 2016
Peserta : -
Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul :
" **IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (STUDI MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SMK SYUBBANUL WATHON TEGALREJO MAGELANG TAHUN AJARAN 2015/2016)** "

Sebelum Melaksanakan Kegiatan observasi agar Saudara Mengikuti Ketentuan- ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

a.n. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN MAGELANG

Ub.

Kepala Bidang Pelayanan Perizinan



TRI PURWANTI, S.Sos

Pembina

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang

Transcript Wawancara dengan Ibu Eko Guru Kimia (WAKASEK KURIKULUM)

SELASA, 26 Januari 2016

- Peneliti : Gini buk, saya mau tanya-tanya pengembangan kurikulum di sekolah ini, disini kan kurilum membuat sendiri ide-ide pengembangannya berawal dari sekolah, kalo negeri kan terikat sekali dengan pemerintah. Jadi saya pengen tahu dari perencanaan sampai evaluasinya buk.
- Bu Eko : Kok tahu kalo idenya dari sekolah kita sendiri?
- Peneliti : Kan kemarin sudah wawancara juga dengan pak Dimiyati juga begitu buk..
- Bu Eko : Kalo kurikulum semua kita ikut dinas..
- Peneliti : Iya buk, maksudnya kurikulum itu kurikulum dalam artian bukan mata pelajaran tetapi misalnya saja sekolah ini mempunyai kebijakan untuk membedakan jam masuk sekolah untuk perempuan dan laki-laki, jadi gimana perencanaanya gitu lho buk?
- Bu Eko : Oh untuk itu pemisahan lelaki dan perempuan hanya karena disini kan pondok jadi tidak memungkinkan untuk dijadikan satu. Kalo dulu awalnya semua ya jadi satu semua sekolah masuk pagi, juga karena anemo masyarakat yang banyak jadi kekurangan fasilitas lalu solusinya kita bikin dua shift, pagi untuk laki-laki dan siang untuk perempuan mengantisipasi kurangnya fasilitas.
- Peneliti : Tapi, itukan jadi jam belajarnya kurang?
- Bu Eko : Enggak..
- Peneliti : Tapi kan jam belajarnya di sekolah jadi cuma sekitar lima jam buk?
- Bu Eko : Jam belajar enam jam kan hanya tertulis disini, tapi di asrama kan mereka juga tetap belajar. Mereka kan belajar mulok, muloknya ada amsilati, fiqih, qira'ati. Untuk di sekolah itu kan 6 jam resminya dan ikut dinas tetep aja disini delapan jam yang dua jam yaitu diberikan di pondok materi mulok, itu hanya untuk mensiasati kita yang kurang tempat itu mbak..
- Peneliti : Jadi kalo disini tetap ikut dinas..
- Bu Eko : Iya, Karena kita kan SMK dibawah Kementerian Pendidikan Nasional
- Peneliti : Berarti perencanaanya tetap ikut dinas buk?

- Bu Eko : Iyaa, jadi struktur kurikulumnya tetap ikut dinas tetapi kurikulumnya itu disesuaikan dengan ciri khas sekolah seperti sini kan ciri khasnya pondok jadi materi seperti amsilati fiqih itu masuk mulok.
- Peneliti : Yang merencanakan mulok itu berarti dari pihak asrama?
- Bu Eko : Tidak, kalo itu juga pihak sekolah di awal tahun kan ada RAKERNAS, dengan kelompok, ada workshop perancangan silabus, workshop pengembangan kurikulum dikembangkan sesuai keadaan sekolah terutama alokasi waktunya, kurikulum yang dulu di kelas satu dua jam sekarang di kelas dua jadi tiga jam karena materinya banyak waktunya kurang jadi kita tambah. Seperti pelajaran kewirausahaan dalam tiga tahun harus ada 182 jam, nah itu terserah kita mau dikasih di kelas berapa, misal di kelas satu tidak dikasih lalu dikasih di kelas dua dan tiga saja begitu juga boleh itu kan ada rapatnya.
- Peneliti : Kalo yang workshop itu semua guru?
- Bu Eko : Ya semua guru, yang dari luar pengawas SMK.
- Peneliti : Jadi worksop itu hanya untuk strateginya, nanti setiap guru merancang kurikulumnya menyusun sendiri.
- Bu Eko : Iya itu MGMP..
- Peneliti : Kalo misal sekolah punya visi misi sendiri itu dimasukkan ke mata pelajaran.
- Bu Eko : Kalo visi misi kita kan mencetak lulusan yang berteknologi tetapi berakhlakul karimah jadi ya semua guru tentu harus mencontohkan akhlakul karimah itu seperti apa. Dalam mengajar tingkah lakunya harus mencontohkan akhlakul karimah.
- Peneliti : Misalnya seperti apa buk?
- Bu Eko : Hayo misalnya, di RPP saya. Saya mengajar Kimia saya kan awalnya mengajak untuk berdoa itu kan sudah mengajarkan nilai religiusitas, lalu dalam ulangan tidak boleh mencontek itu kan juga membentuk sikap akhlakul karimah, lalu tidak boleh telat kalau telat harus ijin dulu itu kan sudah termasuk kedisiplin. Jadi karakter yang harus dilaksanakan ketika pembelajaran itu kan di RPP ada.
- Peneliti : Metode pembelajarannya gimana mbak?
- Bu Eko : Kalo metode pembelajaran tergantung guru masing-masing, kan setiap mata pelajaran mempunyai ciri yang berbeda-beda misalnya saya kan mengajar kimia, kan ada yang harus praktek, ada yang harus dijelaskan atau anak membaca sendiri

sudah bisa studi pustaka misalnya. Metode pembelajaran tergantung guru mapelnya dan ciri-ciri mapelnya.

Peneliti : Kalo pembagian mapel ?

Bu Eko : Itu namanya struktur kurikulum itu sudah dirapatkan.

Peneliti : Ini dari tahun ke tahun mengalami pengembangan?

Bu Eko : Ya jelas iya mbak, mengikuti pemerintah dan disesuaikan dengan sekolah . misal PAI dari pemerintah sekian jam, KWU sekian jam produktif sekian jam, lalu kita sesuaikan dengan mulok. Kita mau menambah mulok berapa jam, berarti seminggu harus berapa jam? Nah, itu ada analisisnya jadi kita bisa menentukan untuk KWU berapa jam produktif dan mulok berapa jam? Dari pemerintah sudah ada aturannya, jadi kita tinggal menyesuaikan menambai atau mengurangi aturan dari pemerintah untuk pembagian jam disesuaikan dengan keadaan sekolah.



Transcript Wawancara dengan Ibu Munita Sari Guru Bahasa Arab (Kesiswaan Putri)

Selasa, 26 Januari 2016

Ana : Assalamu'alaikum buk..

Bu Ita : Wa'alaikum salam mbak, gimana mbak?

Ana : Sebelumnya perkenalkan dulu saya Ana, mau penelitian di SMK Syubbanul Wathon ini untuk skripsi saya, saya dari UIN Yogyakarta jurusan Manajemen Pendidikan Islam skripsi saya mengenai pengembangan kurikulum. Begini buk, saya ingin tahu mengenai proses perencanaan siswa masuk atau penerimaan siswa barunya itu prosesnya seperti apa?

Bu Ita : Kalo disini kan sekolah sambil mondok, jadi penerimaan siswa baru itu yang melaksanakan bagian pondok, jadi semua siswa yang diterima di pondok berarti diterima di sekolah ini. Tetapi, untuk penerimaan siswa baru tersebut ada tes-tesnya juga tidak cuma tes pondok tetapi juga tes tiga mapel juga yaitu bahasa Indonesia, matematika, dan bahasa Inggris itupun tetap melibatkan guru-guru disini misalnya soal dan pengawas itu juga ada dari guru-guru sini tetapi panitianya tetap dari asrama. Sekolah ikut dalam perumusan kurikulumnya saja oleh bapak Kepala sekolah dan guru-guru disini tetapi tidak semua.

Ana : Kalo asrama disini itu sama seperti asrama yang API itu?

Bu Ita : Oh beda.. kalo ibaratnya disana kan mondok saja kalo disini kan mondok sambil sekolah.

Ana : Tapi yang mengelola itu ikut API atau gimana?

Bu Ita : Itu satu yayasan mbak tetapi kalo asrama disini yang mengelola itu ada sebagian yang alumni mondok disana tetapi yang alumni sekolah juga ikut mengelola asrama disini, untuk diminta bantuannya mengelola pondok disini.

Ana : Kalo sekolah ini juga melakukan iklan atau kunjungan ke SMP misalnya..

Bu Ita : Oh ada, itu dilakukan pas PSB (Penerimaan Santri Baru) itu dilakukan oleh pihak asrama juga.

Ana : Kalo pembagian kelas dan jurusan itu gimana buk?

Bu Ita : Oh itu.. ada tes bakat minatnya tetapi siswa juga diminta untuk menuliskan keinginannya mau masuk jurusan apa nanti ada tesnya.

Ana : Kalo yang jurusan baru ini sudah berapa tahun buk?

Bu Ita : Kalo tata busana sudah tahun ini, belum meluluskan.

Ana : Kenapa milih tata busana buk?

Bu Ita : Kalo disini ibaratnya itu pertama yang lebih bisa dimanfaatkan langsung bisa terjun ke lapangan dan langsung jelas jenis pekerjaannya dan hasilnya kan ya tata busana itu.

Ana : Kalo disini kenapa gak ada PKL sih buk?

Bu Ita : Oh ada, tetapi dilakukan di sekolah ini juga pernah keluar itu namanya praktek industri dilakukan di luar sekolah tetapi hanya satu bulan setengah.

Ana : Buk, disini kan sekolahnya dua shift buk itu pembagiannya gimana?

Bu Ita : Kan kalo disini itu laki-laki sekolah dari jam 07.15-11.30 itu putra dan putrinya ngaji nah kalo jam 12.30-17.00 itu putri, putranya ngaji.

Ana : Berarti di sekolah itu sudah tidak ada pelajaran agamanya buk?

Bu Ita : Iya, kecuali pelajaran bahasa arab dan pendidikan agama Islam itu tetep dapet, soalnya kan ikut dinas jadi tetap ada agama Islam.

Ana : Kalo kegiatan sehari-hari itu apa buk?

Bu Ita : Kalo pagi itu ngaji, ngajinya itu perkelas jadi tingkatan kelas ngaji sama tingkatan kelas sekolah itu kadang bisa berbeda. Itu kalo malem kamis itu mujadahan. Kalo kegiatan asrama bisa ketemu ke mbak pengurus asrama.

Ana : Kalo kegiatan untuk meningkatkan kreativitas itu apa?

Bu Ita : Oh ada..ekstrakurikuler dan class meeting sesudah ujian semester, tetapi untuk akhir tahun tidak dilaksanakan oleh sekolah sendiri tetapi dilakukan secara besar yaitu satu yayasan (SMP, SMK, SMA) namanya musabaqoh lomba besar. Pentas seni juga ada, mu'adaah itu perpisahan setiap akhir tahun. Ada juga mujahadah habis magrib dan mujahadah untuk khusus kelas tiga dilaksanakan tiga bulan sebelum ujian nasional dengan mengundang orang tua siswa.

Ana : Bedanya sekolah ini sama sekolah lain itu apa buk, menurut ibuk?

Bu Ita : Kalo saya merasanya gini, saya dulu kan juga pernah mondok mbak. Ya sama, mondok sambil sekolah tetapi kalo disana kitabnya modern tetapi kalo disini kitabnya masih asli kitab salafi tetapi sekolahnya modern jadi tradisi yang lama masih terjaga dan tidak menutup terhadap budaya modern. Jadi kalo mereka ngaji kitab kuning dapat mengimplementasikannya di kelas, jadi mereka jadi anak modern, mereka tau IT, tau komputer mereka anak TKJ mereka anak MM mereka anak tata busana tetapi ngajinya tetep.

Ana : Kalo ibuk ngajar apa?

Bu Ita : Saya ngajar bahasa arab.

Ana : Kalo kurikulumnya bagaimana buk? Ada pengembangan tidak?

Bu Ita : Kalo kurikulum tetap ikut dinas, misal sekarang k-26 kita nurut k-26.

Ana : Pengembangan kurikulum khusus bahasa arab sendiri ada tidak buk?

Bu Ita : Ya tetep ada kan pastinya.

Ana : Itu apa buk contohnya?

Bu Ita : Emmmm apa ya, kalo misalnya bahasa Inggris itu ada pelatihan bahasa inggris ke Pare. Ada juga bahasa arab untuk mukhadash pagi. Selain itu, juga membentuk komunitas bahasa sehingga di sekolah itu dapat berbicara bahasa arab dan bahasa Inggris.

Ana : Kalo bahasa arab itu masuk kelompok afektif, kognitif atau apa buk?

Bu Ita : Kalo disini bahasa arab masuk muatan lokal, disini juga ada qira'ati itu juga masuk muatan lokal.

Ana : Oh yasudah buk, itu aja dulu..

Bu Ita : Oh ya gak papa mbak..gampang besok teko cari saja saya.

Ana : Iya buk makasih banyak..

Transcript Wawancara dengan Pak Dimiyati bidang Agama

Selasa, 26 Januari 2016

Pak Dimiyati : Dari mana ini mbak?

Ana : Dari UIN pak..

Pak Dimiyati : UIN mana?

Ana : UIN Jogja pak, gini pak kalo disini kan lebih banyak ilmu agamanya berarti ada perbedaan antara ini tu ilmu agama ini tu ilmu umum gitu?

Pak Dimiyati : Kalo sekarang iya, dulu kan begini karena memang berangkatnya sekolah ini kan dari pesantren. Jadi settingannya pesantren yang di dalamnya ada lembaga sekolahan maka dulu yang awalnya model pesantren jadi ya, kurikulumnya ya pesantren dan umum. Waktu dulu awalawalnya masih seperti sekolah umumnya yang artinya masuk jam tujuh dan pulang jam dua. Jadi dulu awalnya kurikulum pesantren dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah, jam satu dua itu ilmu agama dan setelahnya itu ilmu umum begitu. Tetapi sekarang siswanya banyak dibuat shift, jadi dibuat laki-laki masuk pagi dan perempuan masuk siang.

Ana : Itu sejak kapan pak?

Pak Dimiyati : Kalo sampai tahun ini sudah tiga tahun, jadi ya mulai tahun 2012/2013 kalo berdirinya sekolah ini mulai tahun 2007. Nah seperti ini kan yang putra masuk sekolah yang putri belajar di pesantren.

Ana : Itu pembagiannya gimana pak? Apakah waktunya tidak kurang?

Pak Dimiyati : Ya aslinya begini, dulu kan mata pelajaran yang dianggap mudah itu hanya dipelajari di kelas dua atau tiga saja, tetapi sekarang sudah biasa jadi mata pelajaran semua diberikan kepada peserta didik, jadi tetap bagaimana bisa memasukkan pelajaran pesantren karena memang disini berangkatnya dari pesantren.

Ana : Jadi disini titik beratnya tetap ilmu agama pak, walaupun namanya SMK?

Pak Dimiyati : Ya, ya artinya memang dibuat seimbang namanya aja SMK berpesantren yang kemudian sekarang diprogramkan pemerintah dimana-mana membuat sekolah tapi ada pesantrennya. Jadi SMK tapi ada pesantrennya.

Ana : Berarti sekolah ini pionirnya begitu pak?

Pak Dimiyati : Ya memang iya, memang memang sebetulnya permintaan masyarakat yang dulu melihat sendiri anaknya orang Islam tapi sekolah di kota bahkan ada yang sekolah

di sekolah kristen, eman-eman gitu maka pesantren kemudian mendirikan sekolahan ini.

Ana : Kalau bapak disini sudah berapa tahun?

Pak Dimiyati : Ya dari awal..

Ana : Berarti bapak termasuk pendirinya??

Pak Dimiyati : Ya bukan pendiri..Cuma ikut mengantarkan. Sementara ini kan sekolah umum ada pelajaran agama seminggu hanya dua jam dan materinya cuma begitu.

Ana : Kalo materi pelajaran sudah di intregasikan belum pak?

Pak Dimiyati : Oh ya mbak dulu ada, jadi pelajaran biologi misalnya mengenai ilmu alam itu dibarengi dengan hadits tetapi kalo sekarang tidak, jadi ilmu agama diberikan di luar sekolah dan di sekolah hanya diberikan ilmu umum. Jadi kurikulumnya kalo di sekolah ya mengikuti dinas dan kalo di pesantren ya mengikuti kurikulum pesantren.

Ana : Kalo materi di pesantren apa aja pak?

Pak Dimiyati : Ya al-quran, tata bahasa arab nahwu shorrof, fiqih yang berhubungan ibadah sholat puasa.

Ana : Kalo yang merancang kurikulum itu siapa pak?

Pak Dimiyati : Ya kurikulum kita mengambilnya tetap dari dari pesantren umumnya.

Ana : Kalo untuk materi pesantrennya itu ada silabusnya tidak pak?

Pak Dimiyati : Ya ada sama seperti pelajaran sekolahan umumnya hanya saja banyak bahasa arabnya kan kalo kitab kuning itu bahasa arab..

Ana : Kalo untuk pelajaran pesantrennya ada ujiannya tidak pak?

Pak Dimiyati : Ya ada..

Ana : Kalo tidak lulus atau nilainya jelek mempengaruhi rapot di sekolah misalnya trus tidak naik kelas begitu?

Pak Dimiyati : Oh tidak, belum sampai seperti itu. Ya kalo kelas di pesantrennya tidak naik ya di pesantrennya saja tidak naik kalo di sekolahnya ya tetap naik. Mungkin ke depannya akan seperti Gontor karena dari Jakarta memberikan sinyal seperti itu jadi Ujian Nasional punya waktu tersendiri tetapi diakui pemerintah jadi awal tahun ajaran barunya syawal tidak ikut jadwal dinas.

Ana : Lalu kalo di kelas pesantren itu ada ijazahnya sendiri pak?

Pak Dimiyati : Ya ada, jadi ijazahnya ada dua.

Ana : Kalo malam itu kegiatannya apa pak?

Pak Dimiyati : Ya kalo disini kegiatannya full, kalo yang putra pagi sekolah setelah itu jam satu sampai jam lima pelajaran pesantrennya. Setelah magrib itu ya mujahadah sampai isyak setiap hari lalu setelah itu belajar wajib sampai jam sebelas. Jadi guru-gurunya hanya mengajar sampai jam lima setelah itu semua yang mengurus santri ya asrama. Kalo guru-guru ada yang mengajar di pesantren juga ada yang ngajar di sekolah kalo seperti saya ini ngajar PAI di sekolah dan ngajar juga di pesantren. Tapi kalo saya lebih banyak ngajar di pesantren daripada di sekolah.

Ana : Berarti kurikulum yang di sekolahnya itu tetap dijalankan pak? Bapak melakukan inovasi atau pengembangan materi PAI tidak?

Pak Dimiyati : Ya tetap dijalankan itu kan aturan dinas, ya mbak.. soalnya kalo ikut dinas kan pelajarannya Cuma seperti itu dibaca aja ya bisa..

Ana : Kalo kurikulumnya itu di evaluasi tidak pak? Yang mengevaluasi siapa?

Pak Dimiyati : Ya dievaluasi tiap tahun. Yang mengevaluasi ya bersama-sama dengan guru lain soalnya ini kan yayasan jadi ya bareng-bareng mbak, kalo di asrama kan SMK, SMA, SMP kan campur.

Ana : Inti dari kurikulum di sini apa pak?

Pak Dimiyati : Ya seperti ilmu agama lain misalnya cara membaca al-quran dengan baik dan benar, fiqih aturan beribadah dari bangun tidur sampai tidur lagi. Dan kegiatan masyarakat lain jadi kalo tidak dipelajari di pesantren kan ya gimana mbak, soalnya di yayasan ini kan peminatnya banyak kan pendaftar tahun kemarin itu sekitar 2000 tetapi yayasan ini (SMK, SMP, SMA) yang diterima cuma 900.

Ana : Ini kan sekolah baru tapi sudah banyak peminat dan berprestasi kira-kira rahasianya apa pak?

Pak Dimiyati : Ya itu, orang tua lebih aman dan tentram seneng kalo menitipkan anaknya ke pesantren.

Ana : Trus menurut bapak yang membedakan sekolah ini sama sekolah lain apa pak?

Pak Dimiyati : Kalo disini ya ciri khasnya soal pesantrennya itu kalo masalah lain-lainnya itu sama soal kurikulum tetap mengikuti dinas. Soalnya sekarang anak-anak usia SMP SMK itu rawan pergaulan bebas jadi orang tua ya lebih tenang kalo

dititipkan di pesantren. Alhamdulillah sekolah ini dari awal mengikuti ujian nasional selalu nomor satu di kabupaten magelang memang dari awal kita berkomitmen untuk tidak tertinggal dari sekolah lain. Kalo soal waktu belajarnya memang lebih sedikit tetapi guru-guru diminta untuk menggunakan waktu yang ada sehingga materi yang seharusnya tersampaikan dapat tersampaikan dengan waktu yang ada. Misalnya bahasa Indonesia seminggu delapan jam tetapi sekolah hanya memberikan waktu lima jam jadi guru diminta materi harus tersampaikan dengan waktu yang ada.

Ana : Kalo metode belajarnya gimana pak?

Pak Dimiyati : Ya metodenya sama saja, tetapi kalo di pesantren lebih banyak di hafalkan. Intinya disini kurikulum sekolah mengikuti pemerintah dan yang pesantren bikin sendiri, kalo kurikulumnya kita bikin sendiri bersama-sama. Jadi sekolah mengadakan studi banding ke Gontor ke Pati jadi ya seperti ini.. kalo shift itu ya Cuma karena tempatnya kurang dan antara lain adat pesantren kan putra putri dipisah.


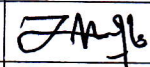
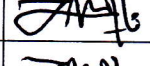
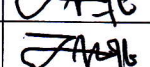
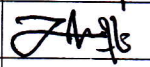
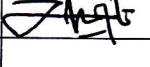



CATATAN PENELITIAN DI LAPANGAN
SMK SYUBBANUL WATHON TEGALREJO MAGELANG
JAWA TENGAH

No.	Hari/ Tanggal	Keperluan	Obyek Penelitian	Waktu Tempat
1.	29 Desember 2015	Silaturahmi sekaligus menyerahkan surat izin untuk penelitian di SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo	Ibu Eko Marwati (WAKASEK Kurikulum) dan Bapak Ahmad Izzuddin (KEPSEK)	14:00-16:00 WIB/ Ruangan Kepala Sekolah SMK Syubbanul Wathon
2.	Rabu, 20 Januari 2016	Konfirmasi untuk mulai penelitian	WAKASEK Kurikulum (Ibu Eko)	09:00 WIB / Ruang Guru SMK Syubbanul Wathon
3.	Selasa, 26 Januari 2016	Wawancara mengenai kesiswaan putrid dan keagamaan	Bapak Dimiyati (Pendidik PAI dan Mulok), Ibu Munita Sari (Kesiswaan Putri, Pendidik Bahasa Arab)	09.00-12.00 WIB/ Ruang Guru SMK Syubbanul Wathon
4.	Kamis, 28 Januari 2016	Wawancara mengenai pengembangan dan pengelolaan	WAKASEK Kurikulum SMK	10.00-11.00 WIB / Ruang Guru SMK

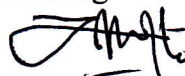
		kurikulum serta pelaksanaan MBS	Syubbanul Wathon (Ibu Eko)	Syubbanul Wathon
5.	Kamis, 28 Januari 2016	Wawancara mengenai pengembangan program keahlian baru dan pelaksanaan PKL	KAPRO Tata Busana SMK Syubbanul Wathon (Ibu Titik)	11.00-12.00 WIB / Ruang Guru SMK Syubbanul Wathon
6.	Kamis, 28 Januari 2016	Wawancara mengenai kegiatan di API ASRI putri	Mbak Latifatus Syarifah dan Mbak Nadzirotun (Seksi Kesehatan)	10.00-11.00 WIB / Ruang Guru SMK Syubbanul Wathon
7.	Minggu, 06 Maret 2016	Meminta dokumen Profil sekolah dan kurikulum pondok API ASRI	Mas Zakaria (Pengasuh API Putra), Mbak Qisti (Kearsipan SMK Syubbanul Wathon)	10.00-12.00 WIB / Ruang Guru SMK Syubbanul Wathon

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Ana Hidayatul Haniroh
2. NIM : 12490112
3. Pembimbing : Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
4. Mulai Pembimbingan : 19 November 2015
5. Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (STUDI MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SMK SYUBBANUL WATHON TEGALREJO TAHUN AJARAN 2015/2016)**
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1	19/11/2015	I	Penyerahan Proposal dan Revisi BAB I	
2	04/12/2015	II	Acc Proposal	
3	04/12/2015	III	Seminar Proposal	
4	04/01/2016	IV	Perbaikan Proposal	
5	22/01/2016	V	Instrumen Penelitian	
6	25/02/2016	VI	BAB III	
7	10/03/2016	VII	BAB IV	
8	16/03/2016	VIII	Penyerahan BAB I, II, III, IV, dan V	
9	19/03/2016	IX	Acc	

Yogyakarta, 19 Maret 2016
Pembimbing



Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP.19650523 199103 2 010

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281.
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117 .Email: ftk@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : UIN.02//TT/TU.00.9/ 1888 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ana Hidayatul Haniroh
NIM : 12490112
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (NIHIL) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas
Praktek PPL I, PPL-KKN Integratif.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 8 SKS
Jumlah : 141 SKS

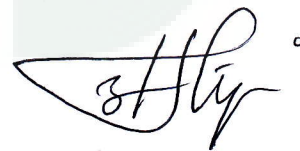
IP Kumulatif : 3,50 (Tiga Koma Lima Nol)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Maret 2016

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan KI




Supriyono

NIP. : 19600218 199203 1 001



Kepala Bagian Tata Usaha


Dra. Retty Trihadiati

NIP. : 19650320 199203 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

Diberikan kepada:

Nama : ANA HIDAYATUL HANIROH
NIM : 12490112
Jurusan/Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL : Dr. Imam Machali, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi 1 (PLP 1) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 95 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP 1 sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi 2 (PLP 2).

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4313.b/2015

Diberikan kepada **ANA HIDAYATUL HANIROH** Nomor Induk Mahasiswa **12490112** yang telah melaksanakan kegiatan PLP-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MAN Wates 2 dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) **Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.** dan dinyatakan lulus dengan nilai **93.40 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan

Ketua Panitia PLP-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp (0274) 589621, (0274) 586117
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN

NOMOR: UIN.02/L5/TI.00/154/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP : 197701032005011003
Pangkat / Gol. Ruang : III/B
Jabatan : Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ANA HIDAYATUL HANIROH
NIM : 12490112
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah mengikuti training dan ujian sertifikasi ICT (Information and Communication Technology) pada Desember 2012 dan mendapatkan nilai 77,5 (B) dengan rincian sebagai berikut:

1. Microsoft Word: 100
2. Microsoft Excel: 55
3. Microsoft Power Point: 80
4. Internet: 75

demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.1.16427/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ana Hidayatul Haniroh :

تاريخ الميلاد : ١٧ ديسمبر ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ أبريل ٢٠١٦, وحصلت
على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٥٣	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٤٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٢ أبريل ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.22.1405/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : ANA HIDAYATUL HANIROH
Date of Birth : December 17, 1992
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 15, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

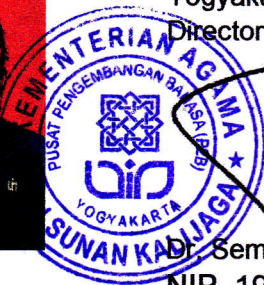
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	47
Total Score	457

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 15, 2016

Director,



Dj. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005



Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

ANAH

Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid
Dr. Ahmad Rifai, S.Pd, M.Pd

N.P. 19660905 198603 1006

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid

Presiden Mahasiswa

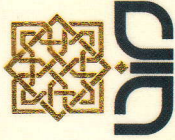
Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Maspkuri

Ketua Panitia



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ANA HIDAYATUL HANIROH
NIM : 12470112
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



SERTIFIKAT

Nomor: 0626/B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Ana Hidayatul H

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

B

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dian Ulul Khasanah
NIM. 1041 1002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae



I. Data Pribadi

1. Nama : Ana Hidayatul Haniroh
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 17 Desember 1992
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Belum Menikah
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat KTP : Jamus Kulon, Jamus Kauman,
002/007, Ngluwar Magelang
9. Nomor Telepon / HP : 085 742 147 421
10. e-mail : anahidayatulha@gmail.com
11. Kode Pos : 56485

II. Pendidikan Formal :

Periode (Tahun)		Sekolah / Institusi / Universitas	Jurusan
1999	- 2005	SD N JAMUS 1	-
2005	- 2008	SMP N 1 NGLUWAR	
2008	- 2011	SMK N 1 TEMPEL	ADMINISTRASI PERKANTORAN
2012	- 2016	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Demikian CV ini saya buat dengan sebenarnya.

Magelang, 09 Maret 2016

ttd

Ana Hidayatul Haniroh

FOTO SMK SYUBBANUL WATHON TEGALREJO MAGELANG



FOTO KEGIATAN PESERTA DIDIK SMK SYUBBANUL WATHON TEGALREJO MAGELANG

